

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Husein Umar (2009:22) penelitian deskriptif ini yaitu menggambarkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa apa saja yang telah terjadi ditempat penulis melakukan penelitian serta melihat sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih ditujukan untuk penelitian yang telah jelas permasalah yang dilakukan untuk populasi yang jumlahnya lebih banyak sehingga pembahasan atau analisisnya kurang rinci menurut Sofian Effendi Tukiran (2012:9).

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang banyak banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif (Nasution, 1982:32).

Melalui penelitian diusahakan mengumpulkan data dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dengan metode ini peneliti berusaha melukiskan keadaan yang sebenarnya, baik pada pengolahan dan analisis data. Hasil pengolahan dan analisis data dituangkan dalam tabel dan diperhitungkan dalam prosentase. Bagaimana pemustaka bisa memanfaatkan layanan informasi tersebut.

B. Objek atau tempat Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu dimana penulis melakukan observasi dilapangan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 4 Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudjana (1992:9) menjelaskan bahwa Populasi adalah keseluruhan dari jumlah nilai yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mungkin diamati dari suatu objek. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengunjung laki-laki dan perempuan yang datang ke Dinas kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat paling banyak 136 orang dalam sehari selama bulan Mei dari catatan buku tamu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili dari jumlah populasi, oleh karena itu penulis tidak mungkin meneliti secara keseluruhan populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili yaitu dari pemustaka yang berkunjung pada Dinas Kearsipan dan perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sebanyak 136 orang dalam sehari dalam buku bulan pengunjung.

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006:130) menjelaskan jika jumlah populasi kurang dari seratus maka diambil semua, jika lebih maka

ditetapkan antara 20-25% atau lebih. Sesuai dengan penjelasan Arikunto maka penulis menetapkan sampel 25% dari 136 yaitu sebanyak 34 orang.

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus dari Arikunto (2006:130) sebagai berikut :

$$N=25\%$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

Rumus ini berdasarkan pernyataan jika jumlah subjek kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sedangkan jika jumlah subjek besar dapat diambil 20-25% (Arikunto, 2002).

$$N = 25\% \times n$$

$$N = 0,25 \times 136$$

$$N = 34$$

Dari rumus diatas dapat diperoleh sampel dengan jumlah 34 orang pengunjung perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Propinsi Sumatera Barat jenis laki-laki dan perempuan, yang menjadi responden ditetapkan secara proportionate simple random sampling (Notoatomodjo, 2002)

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner.

Umur 1999:43) menyatakan bahwa data yang dapat dari sumber dari individu maupun perorangan hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti sebagai data primer .data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan penyembaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu pengunjung perpustakaan Daerah.

2. Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang bersumber dari bahan pustaka seperti buku, jurnal, majalah dan dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data sekunder adalah data penelitian yang dilakukan secara tidak langsung atau perantara media seperti buku dan lain-lain. Data yang peneliti lakukan adalah data primer kaarena menyebarkan langsung kuesioner kepada pengujung perpustakaan khususnya mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara penulis melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu

periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati (Nurkencana,1993: 35). pengamatan langsung tersebut bisa kita dapat dengan melihat kegiatan , mendengar dengan menggunakan alat indra.

Pengamatan langsung dilakukan untuk mengamati kondisi dan keadaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Propinsi Sumatera Barat yang terkait salah satu bentuk atau media informasi bagian layanan informasi.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu ,dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan daftar pertanyaan tersebut di minta untuk memberikan jawaban secara tertulis (Nurkencana,1993:45). Pada penelitian ini digunakan kuersioner gabungan dan diberikan suatu pertanyaan kepada responden.

3. Interview /wawancara

Interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data ,dan sumber data memberikan jawab secara lisan (Wayan Nurkencana,1993 : 61).

Secara teknis ada 3 macam teknis untuk wawancara (Arief subyantono dan FX. Suwanto , 2007 : 105), yaitu

Wawancara bebas ,merupakan wawancara antara dua orang atau lebih yang seolah -olah mengadakan “obrolan bebas “ (*free talk*) tanpa kendali atau dipimpin namun sebenarnya tetap mempunyai arah kepada pokok persoalan yang di tuju .pada wawancara ini pewawancara bersifat pasif ,sedangkan orang yang di wawancarai bersifat bebas mengemukakan keterangan-keterangan.

Tabel Kisi-Kisi Angket

	Aspek	Indikator	Item	Jumlah Item
<i>Pemanfaatkan jasa layanan informasi</i>	1. Kemampuan dalam memanfaatkan layanan			
	2. Kemampuan untuk mencari informasi			
	3. Kemampuan untuk Bersifat Aksestif			
	4. Kemampuan Memberikan Dukungan kepada pengunjung yang datang			
	5. Kemampuan Dalam Mengatasi sarana dan prasarana			
		Jumlah		

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menggunakan skala likert (bertikat) dengan empat poin alternatif jawaban masing-masing diberi skor. Riduwan (2008: 86) menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial yang terjadi

Menurut Sekaran dan bougie 2013 : 214) , pengukuran empat poin dari skala likert yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel bobot penilaian skala

Skala	Setuju	Kurang setuju	Kadang-kadang	Tidak Setuju
Simbol	ST	KS	KD	TS
Bobot	4	3	2	1

Setelah data terkumpul lalu dilakukan uji instrumen untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan merupakan alat ukur yang akurat dan benar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisa data ini yang perlu dibahas adalah data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden.

Untuk menentukan pemanfaatan jasa layanan dan informasi oleh pustakawan dengan kunjungan pemustaka, penulis menggunakan rumus *product moment* dari *pearson* yaitu:

R_{xy}

Keterangan:

r_{xy} = pemanfaatan jasa layanan informasi

X = skor pertanyaan nomor satu

Y = skor total

n = jumlah responden (sampel)

Setelah data penelitian valid dan reliabel seharusnya dilakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif

Menurut Idris (2014 : 14) secara sederhana analisis deskriptif merupakan analisis mendeskripsikan atau menggambarkan sekumpulan data secara visual baik dalam bentuk tulisan maupun gambar data yang telah dikelompokkan berdasarkan pada hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat kecenderungan dalam penyebaran data pada setiap variabel.

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pernyataan sudah di jawab dengan lengkap oleh responden.

2. Menghitung nilai jawaban kuisisioner

Menghitung nilai jawaban adalah menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap pernyataan yang diajukan

.hal ini bertujuan untuk mendapatkan persentase jawaban dari responden .

Menurut Irianto (2007: 29) penghitungan persentase dapat menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{frekuensi (x)}}{\text{Jumlah responden (n)}} \times 100\%$$

Jumlah responden (n) x 100%

Keterangan :

P = persentase yang diperoleh

F = Frekuensi jawaban Responden

N = Jumlah Sampel / responden

100% = angka tetap persentase

Skala empat poin yang digunakan dalam menyimpulkan analisis

data yaitu:

1. 80% - 99,99 % = Setuju

2. 60 % - 79,99% = kurang setuju

3. 40 % - 59,99% = kadang- kadang

4. 0 % - 39,99% = Tidak Setuju

UIN IMAM BONJOL
PADANG